BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk *dakhīl* terutama *dakhīl naql* dalam kitab tafsir *al-Munīr li Ma'lim al-Tanzīl,* penulis kelompokkan menjadi empat macam *dakhīl* dari kedelapan bentuk *dakhīl* naqli yang ada, diantaranya yaitu *pertama:* bentuk penafsiran Alquran dengan hadis *mursal* yang berupa *isrāiliyyāt,* yang mana dalam hal ini tidak ada penguat hadis lain. *kedua:* penafsiran dengan pendapat sahabat yang diduga mengacu riwayat *isrāiliyyāt,* dan *ketiga:* penafsiran Alquran dengan hadis yang tidak layak dijadikan hujjah, seperti hadis *mawḍū'* (palsu) dan hadis *ḍa'īf* (lemah).
2. Terjadinya *dakhīl* dalam tafsir *al-Munīr li Ma'alim al-Tanzīl* cenderung karena kurangnya selektif syaikh Nawawi terhadap kualitas sanad hadis. Dalam pengambilan riwayat syaikh Nawawi juga terkadang melakukan pemotongan transmisi (sanad) hadis dan membiarkannya tanpa komentar. Namun dalam penggunaannya, syaikh Nawawi hanya berorientasi pada suatu kisah-kisah sebagai informasi kisah terdahulu serta penggunaan riwayat sebagai motivasi dalam beribadah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Dakhīl merupakan salah satu studi kritik ilmu tafsir yang masih tergolong muda, yang baru diperkenalkan sekitar tahun 1980-an. Meskipun demikian, kajian *dakhīl* juga merupakan hal yang urgen, mengingat semakin maraknya penggunaan hadis-hadis ḍa'īf, palsu dan juga riwayat *isrāiliyyāt* dalam tafsir. Salah satunya adalah *dakhīl* dalam kitab Tafsir al-Munīr li Ma'alim al-Tanzīl yang belum sepenuhnya mendapatkan sentuhan peneliti langsung, sehingga bisa dilakukan lebih komprehensif terutama *dakhīl* dalam bentuk *aql.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id